

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sebagai upaya meningkatkan sumber daya manusia, pada dasarnya pendidikan disekolah maupun madrasah bertujuan untuk mengembangkan aspek-aspek kemanusiaan peserta didik secara utuh, yang meliputi aspek kedalaman spritual, aspek prilaku, aspek ilmu pengetahuan dan intelektual, dan aspek ketrampilan.

Pendidikan diartikan sebagai proses timbal balik dari tiap pribadi manusia dalam penyesuainya dengan alam, dengan teman dan alam semesta. Dalam pengembangan potensi manusiamaupun moral, intelektual, fisi, dan diri sendiri yang nanati akan dipergunakan dalam masyarakat, pendidikan secara umum dapat dipahami sebagai proses pendewasaan individu menuju tatanan yang lebih ideal.

Sejalan dengan semakin pesatnya tingkat perkembangan saat ini maka tuntutan akan ketersediaan sumber daya manusia semakin tinggi. Dengan demikian, kualitas yang memadai dan *output* merupakan suatu yang harus dihasilkan oleh sekolah maupun madrasah sebagai satuan pendidikan yang tujuan dasarnya adalah menyiapkan manusia-manusia berkualitas baik secara intelektual, integritas, maupun perannya dalam kehidupan masyarakat. Untuk itu baik sekolah maupun madrasah, harus membekalinya dengan kurikulum yang memadai.

Dalam dunia proses pendidikan dikenal dua kegiatan yang cukup elementer, yaitu kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Yang pertama, kurikuler, merupakan kegiatan pokok pendidikan yang didalamnya terjadi proses belajar-mengajar antara peserta didik dan guru untuk mendalami materi-materi pengetahuan yang berkaitan dengan tujuan pendidikan dan kemampuan yang hendak diperoleh peserta didik. Sedangkan yang kedua merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan

bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipejari oleh peserta didik sesuai dengan tuntunan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya.<sup>1</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan.<sup>2</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler dan kulikuler merupakan kegiatan utama sebuah institusi sekolah. Anak-anak berlatih menari di ruang yang telah disediakan. Anak-anak mempersiapkan lomba di sekolah. Anak-anak berlatih *English Conversation* di laboratorium bahasa sekolah. Bahkan anak-anak sehabis olahraga pergi ke kantin sekolah untuk mengurangi rasa lapar dan haus. Semua kegiatan itu dilakukan di sekolah. Semua itu pula adalah kegiatan ekstra dan intrakurikuler. Keduanya adalah kegiatan yang saling mendukung dan mempengaruhi. Dalam suatu sekolah diperlukan suatu situasi yang memungkinkan siswa dapat berkesempatan mengembangkan diri dengan program dan kegiatan yang bersifat nonformal. Salah satu bentuknya adalah dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan pramuka sekolah yang diselenggarakan diluar jam belajar.<sup>3</sup>

Pendidikan pramuka merupakan salah satu jenis pendidikan nonformal yaitu jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat

---

<sup>1</sup> Mulyono, *Manajemen Administrasi Dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hlm, 185-186

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama*, (Jakarta, tp, 2005 ), hlm, 9

<sup>3</sup> Suparlan, *Membangun Sekolah Efektif*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2008), hlm. 164.

dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.<sup>4</sup> Pendidikan non formal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah dan atau pelengkap pendidikan formal. Pendidikan non formal ini dapat berupa pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan ketrampilan dan penguasaan kerja serta pendidikan kepemudaan.<sup>5</sup>

Ektrakurikuler pramuka merupakan kegiatan mendidik kedisiplinan siswa, dalam pramuka siswa diajarkan mengelola kelompok, manajemen kepemimpinan, kecakapan khusus, dan lain sebagainya. Dari kegiatan tersebut siswa akan memiliki kedisiplinan yang tinggi, yang dimaksud kedisiplinan disini adalah suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan rasa senang hati<sup>6</sup>. Kedisiplinan sangat penting bagi peserta didik, terutama kedisiplinan waktu, kedisiplinan belajar, kedisiplinan sikap disekolah.

Kedisiplinan merupakan hal penting dalam suatu kegiatan. Seseorang tidak dapat menyelesaikan suatu kegiatan dengan hasil optimal tanpa sikap disiplin. Disiplin adalah suatu sikap yang mengharuskan seseorang untuk bertanggung jawab atas perbuatannya, patuh atas keputusan dan perintah, serta ketepatan dalam menghargai waktu. Disiplin dalam suatu sekolah sangat diperlukan untuk menciptakan keteraturan dan ketertiban. Oleh karena, itu dibentuklah tata tertib sekolah. Namun akhir-akhir ini tata tertib mulai menurun fungsinya. Hal ini disebabkan, disiplin yang terbentuk adalah disiplin yang terpaksa, bukan karena kesadaran namun karena takut pada hukuman.

---

<sup>4</sup> Undang-Undang RI No: 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Mini Jaya Abadi, 2003, hlm. 6

<sup>5</sup> Undang-Undang RI No: 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Hlm, 8

<sup>6</sup> Ali imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 172

Rasa disiplin harus ditanamkan kepada anak didik mulai dari kecil, anak harus didik mengenal hak-hak orang lain di dalam lingkungan sosial, anak didik harus dilatih menguasai diri. Hal semacam itu termasuk pembentukan kebiasaan tingkah laku seseorang yang membantunya di dalam pergaulannya nanti dengan orang lain. Maka berarti sikap disiplin harus dimiliki setiap anak dalam aktifitas kehidupannya, baik dalam pendidikan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Disiplin yang penulis maksud adalah disiplin yang meliputi disiplin waktu, disiplin belajar, dan disiplin sikap. Ketepatan waktu yang ada pada diri peserta didik akan menjadikan peserta didik memiliki disiplin waktu yang tinggi. Prilaku belajar baik akan membentuk keteraturan, yang pada akhirnya akan mencapai satu keberhasilan dalam belajar. Sedangkan untuk menumbuhkan sikap disiplin pada peserta didik harus melalui latihan-latihan yang ditanamkan sejak dini. Sikap disiplin itu tidak akan terwujud tanpa adanya latihan, kesadaran tinggi, dan disiplin itu tidak akan muncul tanpa adanya keteraturan. Karena itu, disiplin harus ditanamkan secara terus-menerus kepada peserta didik sehingga disiplin tersebut akan menjadi kebiasaan peserta didik. Oleh karena itu sekolah perlu menumbuhkan sikap disiplin di kalangan siswanya. Kesadaran menegakkan disiplin dapat dilatih dengan kegiatan-kegiatan positif yang diadakan sekolah melalui ekstrakurikuler. Salah satunya adalah kegiatan pramuka. Dari kegiatan pramuka inilah siswa akan dibiasakan untuk berlaku disiplin di setiap kegiatan yang diadakan.

Gerakan pramuka merupakan salah satu media atau tempat untuk menumbuhkan kedisiplinan peserta didik. Gerakan pramuka bertujuan untuk membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, memiliki kedisiplinan tinggi, dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun

Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila serta melestarikan lingkungan hidup.<sup>7</sup>

Semua siswa berhak mendapatkan pendidikan, baik secara kurikuler maupun secara ekstrakurikuler, karena dengan pendidikan anak dapat memperoleh ilmu pengetahuan. Dan Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang mempunyai ilmu pengetahuan, sebagaimana yang dinyatakan dalam Al-Qur'an surat Al-Mujaadilah ayat 11 yang berbunyi:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا  
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا  
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: *Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*<sup>8</sup> (QS. Al-Mujaadalah: 11)

Kegiatan pendidikan kepramukaan dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan spiritual dan intelektual, keterampilan, dan ketahanan diri yang dilaksanakan melalui metode belajar interaktif dan progresif. Metode belajar interaktif dan progresif sebagaimana dimaksud di atas diwujudkan melalui interaksi.<sup>9</sup>

Realitas di Sekolah Dasar Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang tahun pelajaran 2011/2012 yang dapat disimpulkan berdasarkan hasil

---

<sup>7</sup> Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Undang-Undang.*, hlm. 3- 4

<sup>8</sup> Departemen Agama RI, *Al-qur'an Tajwid Warna Dan Terjemahnya*, Surat Al-Mujaadilah ayat 11, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm, 543

<sup>9</sup> Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka*, (Jakarta : 2010), hlm. 4-6

observasi dan interview, tingkat kedisiplinan peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramukadi Sekolah Dasar Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang cukup tinggi.

Sedangkan yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka tingkat kedisiplinanya kurang.

Bertolak dari uraian singkat diatas untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pendidikan kegiatan pramuka maka penulis mengangkat judul **“MANAJEMEN PENDIDIKAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR ISLAM HIDAYATULLAH BANYUMANIK SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2011/2012”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Mengingat dari alasan pemilihan judul diatas, maka ada beberapa pokok pikiran yang dapat dipakai sebagai permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Bagaimana Perencanaan Kegiatan Pramuka Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di Sekolah Dasar Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012?
- b. Bagaimana Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di Sekolah Dasar Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012?
- c. Bagaimana Evaluasi Kegiatan Pramuka Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di Sekolah Dasar Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan**

Dengan melihat rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini untuk:

- a. Mendiskripsikan dan menganalisa perencanaan manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di Sekolah Dasar Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang.
  - b. Mendeskripsikan dan menganalisa manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di Sekolah Dasar Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang.
  - c. Mendeskripsikan dan menganalisa evaluasi manajemen ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di Sekolah Dasar Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang.
2. Manfaat
- a. Praktis
    - a) Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan dapat dijadikan wacana untuk menambah pengetahuan khususnya mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pramuka dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik.
    - b) Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan yang positif dalam meningkatkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pramuka dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik.
    - c) Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan dan motivasi kepada peserta didik untuk mengikuti kegiatan kepramukaan dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di sekolah.
  - b. Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, maka penulis dapat mengetahui implementasi Manajemen Ekstrakuler Pramuka Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di SD Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang.